



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

## Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca

Rukayah<sup>1</sup>, Rosmalah<sup>2\*</sup>, Radiah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, [rukayah@unm.ac.id](mailto:rukayah@unm.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar, [rosmalah@gmail.com](mailto:rosmalah@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar, [radiatussadia123@gmail.com](mailto:radiatussadia123@gmail.com)

[rukayah@unm.ac.id](mailto:rukayah@unm.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian quasi eksperimental berbentuk nonequivalen control group design. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui minat membaca siswa sebelum dan setelah menggunakan media buku cerita. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media buku cerita terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita berpengaruh terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

**Kata Kunci :**Minat; Membaca; Media Buku Cerita

**Abstrack:** This research is a type of quantitative research with experimental research methods. The quasiexperimental research design is nonequivalent control group design. In this study design there were two groups consisting of an experimental group and a control group which were not randomly selected. The data collection technique used was a questionnaire to find out students' reading preferences before and after using storybook media. The data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. The results of the study showed that there was a significant influence before and after learning using storybook media on the reading pleasure of third grade students at SD Negeri 107 Kaloling, East Sinjai District, Sinjai Regency. From this study, it can be concluded that the use of storybook media has an effect on the interest in reading in class III students of SD Negeri 107 Kaloling, East Sinjai District, Sinjai Regency

**Keywords:** *Hobby; Reading; Storybook Media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program utama pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Program for International Student Assesment (PISA) menyebutkan tingkat literasi Indonesia pada tahun 2018 masih berada pada urutan ke 64 dari 72 negara (Maharani , Laksono, & Sukartiningsih, 2020), sedangkan dari The United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) menyebutkan Indonesia berada diurutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Data menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang indonesia hanya 1 yang rajin membaca (Rahmawati, 2020). Oleh karenanya maka salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan memberikan bahan bacaan yang menarik yaitu dengan media buku cerita.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Menurut Wulandari (2018) membaca bukan hanya kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, tetapi berupaya mengubah lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya yang diungkapkan dalam bahasa lisan. Kemampuan ini sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Marwati and Basri 2018) bahwa kemampuan dan minat membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini terutama ditingkat dasar (SD) karena dari sinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak.

Menurut Wulandari (2018) media buku cerita yang dimaksud adalah buku yang berisi tuturan yang menceritakan bagaimana suatu peristiwa terjadi dan terkhusus buku cerita kategori buku anak-anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar binatang atau gambar karikatur yang menarik sehingga dapat membuat anak menjadi tertarik untuk membacanya tetapi di dalamnya terdapat pembelajaran atau pesan-pesan moral yang baik untuk anak. Peneliti mencoba menerapkan media buku cerita daripada media lainnya karena buku cerita relevan dengan usia siswa sekolah dasar khususnya pada kelas III. Kemudian buku cerita yang biasaya mengandung pesan moral didalamnya diharapkan bukan hanya membuat siswa semakin minat membaca tapi juga mengandung nilai-nilai moral yang baik dicontoh pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai tepatnya di kelas III tanggal 31 Januari 2023 didapatkan informasi bahwa dalam mengajarkan bahasa Indonesia khususnya membaca hanya menggunakan buku siswa yang sangat terbatas hanya dibagikan pada saat belajar sehingga siswa terkesan membaca karena atas arahan dari guru dan keperluan mengerjakan tugas semata. Seringkali anak merasa bosan ketika membaca buku pelajaran, maka diperlukan alternatif lain yang bisa menarik misalnya dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang tepat merangsang siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita Karena setiap anak suka dengan cerita. Selain itu, media buku cerita juga merupakan media yang relatife murah dan mudah di cari bahkan tersedia disetiap perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Desti Rahayu (2019) Pembentukan Karakter Minat Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Azkia Sukabumi Bandar Lampung, bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media buku cerita bergambar terhadap karakter minat membaca anak. Hal yang berbeda dengan penelitian saya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya meneliti pengaruh buku cerita bergambar terhadap karakter minat membaca anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada

penelitian ini akan meneliti pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap minat membaca siswa kelas III SD.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat *quasi experimental* (eksperimental semu). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan tanggapan siswa terhadap penggunaan media buku cerita terhadap minat membaca siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial untuk menguji pengaruh penggunaan media buku cerita dalam hal meningkatkan minat baca siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada tanggal 1 April sampai 30 April 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap minat membaca siswa kelas III siswa kelas V di SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dengan membagikan kuisisioner. Bagian pembahasan ini terdiri atas dua hal, yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan dan kelas IIIB sebagai kelas control atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Pembelajaran dengan menggunakan media ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dengan jumlah sampel 35 orang.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat minat membaca siswa kelas IIIA SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum diberi perlakuan menggunakan media buku cerita diperoleh dengan melakukan pretest. Diperoleh data yaitu nilai pre-test paling rendah oleh siswa sebesar 25 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 38. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita adalah 30,500, dengan standar deviasi yaitu 36,7065.

Perolehan skor pretest siswa kelas IIIA (kelas eksperimen) yaitu pada interval 80,00-100 yang berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. pada interval 60,00-79,99 yang berada pada kategori baik dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. Pada interval 40,00-59,99 yang berada pada kategori cukup dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. Pada interval 00,00-39,99 yang berada pada kategori kurang sebanyak 18 siswa dengan presentasi 100%.

Pembentukan karakter gemar membaca untuk siswa dikelas rendah seperti membaca bacaan yang didampingi oleh guru dengan membaca nyaring dan bersama-sama untuk waktunya mulai dari 10-15 menit (Aisyi et al., 2020, pp. 95–96). Selain itu terdapat kajian yang dilakukan oleh Harlin dan Ratu Wardarita (2020) yang menyimpulkan bahwa peningkatan minat membaca pada siswa SD kelas rendah tidak hanya menggunakan materi ajar, model pembelajaran dan penilaian otentik, namun bisa juga dengan contoh perilaku guru dan suasana belajar yang menyenangkan. Sementara salah satu temuan penelitian Ashiong Parhehean Munthe (2019) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa diperlukan mengembangkan media pembelajaran, Salah satunya adalah menggunakan media buku cerita yang mampu menekankan nilai-nilai pendidikan

karakter.

Tingkat minat membaca siswa kelas IIIB SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum diberi perlakuan menggunakan media buku cerita diperoleh dengan melakukan pre-test. Diperoleh data yaitu nilai pre-test paling rendah oleh siswa sebesar 27 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 39. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita adalah 30,000, dengan standar deviasi yaitu 35,7065.

Perolehan skor pre-test siswa kelas IIIB (kelas control) yaitu pada interval 80,00-100 yang berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. Pada interval 60,00-79,99 yang berada pada kategori baik dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. Pada interval 40,00-59,99 yang berada pada kategori cukup dengan frekuensi 0 dan presentasi 0%. Pada interval 00,00-39,99 yang berada pada kategori kurang sebanyak 17 siswa dengan presentasi 100%.

Berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (Faradina, 2017: 62) terdapat tiga tahapan tentang keberlangsungan tujuan Gerakan Literasi Sekolah, diantaranya 1) Tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca. 2) Tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan pemahaman dan kelancaran membaca peserta didik. 3) Tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan terhadap buku-buku teks.

Tingkat minat membaca siswa kelas IIIA SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai setelah diberi perlakuan menggunakan media buku cerita diperoleh dengan melakukan post-test. Diperoleh data yaitu nilai pre-test paling rendah oleh siswa sebesar 49 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 81. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita adalah 71,650 dengan standar deviasi yaitu 11,569.

Perolehan skor post-test siswa kelas IIIA yaitu pada interval 80,00-100 yang berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 9 dan presentasi 59%. Pada interval 60,00-79,99 yang berada pada kategori baik dengan frekuensi 5 dan presentasi 29%. Pada interval 40,00-59,99 yang berada pada kategori cukup dengan frekuensi 3 dan presentasi 12%. Pada interval 00,00-39,99 yang berada pada kategori kurang tidak memiliki frekuensi sama sekali atau dengan presentasi 0%.

Peningkatan minat baca siswa merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 5 disebutkan “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (UU, No.20, Tahun 2003). (Vadilah and Kusuma, 2020.) memaparkan bahwa menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya pemilihan media yang tepat, menarik dan efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, salah satu diantaranya adalah menggunakan media buku cerita. Buku cerita yang digunakan untuk anak mempunyai komponen pokok pembangun fiksi seperti tema dan amanat, tokoh, alur, setting, sudut pandang, dan sarana kebahasaan. komponen tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh anak.

Tingkat minat membaca siswa kelas IIIA SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai setelah diberi perlakuan menggunakan media buku cerita diperoleh dengan melakukan posttest. Diperoleh data yaitu nilai pre-test paling rendah oleh siswa sebesar 28 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 50. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten

Sinjai sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita adalah 30,000 , dengan standar deviasi yaitu 38,6065.

Dari penelitian (Rahayu, 2019) dipaparkan bahwa kegiatan membaca dengan buku cerita menjadi "pelatihan" baca yang penting. Meningkatkan minat baca anak harus dimulai sejak dini, kegiatan membaca dengan buku cerita tersebut dapat merangsang anak rasa ingin tahu anak. Dengan melalui rangsangan yang terus menerus, anak akan menemukan dunianya melalui bacaan. Hal ini akan terwujud jika sejak dini guru menjadikan program membaca buku cerita sebagai program rutin di sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan pembiasaan membaca buku dengan menggunakan media buku cerita. Dan kelas IIIB sebagai kelas control atau kelas yang tidak diberikan perlakuan yakni tidak dilakukan pembiasaan membaca buku cerita. Pembelajaran dengan menggunakan media ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media buku cerita. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen yaitu 30 dan rata-rata post-test pada kelas eksperimen yaitu 71,650 . Sedangkan perolehan nilai rata-rata pretest pada kelas control yaitu 30 dan rata-rata post-test pada kelas control yaitu 30. Pengkategorian nilai tertinggi pencapaian minat membaca dari hasil pre-test terdapat pada kelas control yaitu 17 frekuensi dengan pesentase 100% dan nilai tertinggi pencapaian keminataan membaca dari hasil post-test terdapat pada kelas eksperimen . Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat peningkatan minat membaca siswa sebelum dan setelah penggunaan media buku cerita.

Untuk mengetahui pengaruh media buku cerita terdapat minat membaca siswa dilakukan uji-T. Berdasarkan hasil analisis uji-T menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat membaca siswa setelah penggunaan media buku cerita siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini tentunya diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti penelitian Desti Rahayu (2019) yang menyimpulkan bahwa media buku cerita meningkatkan minat membaca siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu minat membaca siswa kelas III SD 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum penggunaan media buku cerita berada pada kategori kurang, dilihat dari skor rata-rata pre-test siswa yang keseluruhan berada pada kategori kurang; minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai setelah penggunaan media buku cerita berada pada kategori baik, dilihat dari skor rata-rata pre-test kelas eksperimen siswa yang menunjukkan berada pada kategori baik; dan media buku cerita berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal tersebut dibuktikan dengan Hasil skor pre-test yang menunjukkan karegori kurang dan mengalami peningkatan pada skor post-test yang menunjukkan kategori sangat baik.

Adapun saran dalam penelitian ini agar menjadi pedoman untuk perbaikan mutu pendidika khususnya di sekolah tempat penelitian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Rahayu, Desi, (2019) Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Azkia Sukabumi Bandar Lampung. *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.*
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.

- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Marwati, and Muhammad Basri. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, No. 1 (2018): 451. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>
- Rahayu, Desti. “Pembentukan Karakter Minat Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Azkia Sukabumi Bandar Lampung.” Skripsi, 2019. <https://docplayer.info/153807848-Pembentukan-karakter-minat-membaca-anak-melalui-media-buku-ceritabergambar-usia-5-6-tahun-di-kelompok-b-tk-azkia-sukabumi-bandarlampung.html>
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wulandari, Fatma. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Pajjajiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.” Skripsi 1, no. 1 (2018): 1–103. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319>